

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah penulis memberikan asuhan keperawatan pada Ny. S dengan Stroke Non Hemoragik di ruang Cempaka RSUD Pandan Arang Boyolali selama 3 hari yang dimulai dari tanggal 28 desember 2015 sampai 30 desember 2015 dengan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

1. Pengkajian

Merupakan proses keperawatan yang bertujuan untuk mengumpulkan data tentang pasien. Pada pengkajian ini data yang diperoleh dengan melakukan pemeriksaan fisik, wawancara, observasi dan rekam medic dimana yang menjadi penyebab terjadinya Stroke Non hemoragik pada klien adalah hipertensi. Dengan gejala yang ditimbulkan adalah kelemahan di ekstremitas kanan, bicara klien pelo, dari hasil CT SCAN pada tanggal 22 desember 2015 di dapatkan hasil infark cerebri ditemporoparietalis sinistra, tekanan darah saat pasien datang ke rumah sakit adalah 190/120 mmHg.

2. Diagnosa keperawatan

Dari hasil pengkajian yang telah dilakukan, penulis menentukan enam masalah keperawatan pada Ny. S yaitu ketidakefektifan perfusi jaringan serebral berhubungan dengan infark serebri, hambatan mobilitas fisik berhubungan dengan kerusakan neuromuskuler, hambatan komunikasi verbal berhubungan dengan kerusakan neuromuskuler dan resiko jatuh.

3. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan tindakan keperawatan penulis melibatkan pasien, keluarga serta kesehatan lain dalam memberikan asuhan keperawatan. Tindakan yang ada diluar wewenang perawat dikolaborasikan dengan ahli terapi medis. Pelaksanaan tindakan tersebut semuanya mengacu pada apa yang telah disusun dalam perencanaan keperawatan.

4. Evaluasi

Berdasarkan hasil proses asuhan keperawatan selama tiga hari dari tanggal 28 desember 2015 sampai 30 desember 2015 didapatkan hasil masalah pada diagnosa ketidakefektifan perfusi jaringan serebral dan hambatan komunikasi verbal teratasi sebagian, kemudian untuk hambatan komunikasi fisik belum teratasi dan untuk diagnosa resiko jatuh teratasi.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas setelah penulis melakukan asuhan keperawatan, berinteraksi dengan pasien dan tim keperawatan serta tim kesehatan di ruang Cempaka 1 RSUD Pandan Arang Boyolali, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi perawat ruangan

- a. Pendokumentasian asuhan keperawatan dilakukan lebih lengkap lagi di mulai dari pengkajian pasien masuk ruangan sampai evaluasi
- b. Perawat mampu melaksanakan penatalaksanaan stroke sesuai dengan penyebabnya dan memahami tentang kegawat daruratan pada pasien syaraf.

2. Bagi pasien

Diharapkan dapat menciptakan pola hidup yang baik dengan menghindari makanan yang mengandung garam tinggi serta rutin memeriksakan tekanan darah di pelayanan kesehatan..

3. Bagi institusi pendidikan

Kepada institusi pendidikan diharapkan lebih meningkatkan sarana dan prasarana kampus seperti alat-alat laboratorium dan literatur sehingga dapat memperlancar proses belajar mengajar serta penyusunan karya tulis ilmiah. Menyediakan tenaga kerja dan dosen yang berpengalaman serta berkualitas dalam memberikan bimbingan kepada mahasiswa dan mahasiswi sehingga dapat menghasilkan perawat handal dan bermartabat.

4. Bagi mahasiswa

Dalam upaya pemberian asuhan keperawatan pada klien stroke non hemoragik secara tepat, mahasiswa harus benar-benar menguasai konsep tentang stroke non hemoragik, selain itu mahasiswa juga harus melakukan pengkajian pada pasien stroke non hemoragik dengan tepat supaya asuhan keperawatan tercapai sesuai dengan masalah yang ditemukan pada pasien serta dapat mengimplikasikan disaat memasuki lingkungan kerja.